

Gambaran Konsumsi Merokok dan Tanggapan Terhadap Pesan Bahaya Merokok pada Bungkus Rokok Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun 2015-2016

Description Of Consumption Of Cigarettes And Response To Message To Pack Cigarette Smoking Danger By Students Islamic University Medical Faculty In Bandung 2015-2016

¹Fakhry Rasyid Faqih, ²Wawang Setiawan Sukarya, ³Yani Triyani

^{1,2,3}*Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.20 Bandung 40116*

email: ¹kangrasyid@gmail.com, ²wssukarya@yahoo.com, ³y3yani78@gmail.com

Abstract. Smoking is one of the tobacco products are intended to be burned and inhaled and / or inhaled the smoke. Tobacco smoke contains more than 4000 components. some of them are toxic, some can change the nature of the body's cells become malignant, there are at least 43 substances in tobacco are known to cause cancer. In each cigarette, when smokers inhale nicotine into their lungs, the nicotine is absorbed into the blood. Objective study assessed smoking and consumption figures in response to the dangers of smoking messages on cigarette packs by students of the Faculty of Medicine, University Islam Bandung in 2015-2016. This research is a descriptive observational with cross sectional approach. Subjects in this study were students of 2015-2016 academic year that has passed one school year. This study uses research questionnaire consisted of 11 questions. The results of the study are students of the Faculty of Medicine who smoke is 11.5%, did not read the message of 1%, did not understand the message content of 3%, very unsure and uncertain smoking can cause cancer by 3%, causing a heart attack by 3%, cause impotence by 7%, causing interruption of pregnancy by 3%, causing fetal disorders at 3%, dangerously close to 3% of small children, killed herself by 7.5%. Conclusions medical faculty students who smoke is 11.5%. Most students know the dangers of smoking message by 93%. Most believe that smoking can cause various diseases.

Keywords: Smoking, Dangers of Smoking

Abstrak. Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya. Asap tembakau mengandung kurang lebih 4000 komponen. beberapa diantaranya bersifat racun, beberapa lainnya dapat merubah sifat sel-sel tubuh menjadi ganas, setidaknya ada 43 zat dalam tembakau yang sudah diketahui dapat menyebabkan kanker. Dalam tiap batang rokok, saat perokok menghirup nikotin ke dalam paru-paru mereka maka nikotin akan terserap ke dalam darah. Tujuan penelitian menilai gambaran konsumsi merokok dan tanggapan terhadap pesan bahaya merokok pada bungkus rokok oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tahun 2015-2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun ajaran 2015-2016 yang telah melewati 1 tahun ajaran. Penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yang terdiri dari 11 pertanyaan. Hasil penelitian terdapat mahasiswa Fakultas Kedokteran yang merokok sebesar 11,5%, tidak membaca pesan sebesar 1%, tidak paham isi pesan sebesar 3%, sangat tidak yakin dan tidak yakin merokok dapat menyebabkan kanker sebesar 3%, menyebabkan serangan jantung sebesar 3%, menyebabkan impotensi sebesar 7%, menyebabkan gangguan kehamilan sebesar 3%, menyebabkan gangguan janin sebesar 3%, berbahaya dekat anak kecil sebesar 3%, membunuh dirinya sebesar 7,5%. Kesimpulan Mahasiswa fakultas kedokteran yang merokok sebesar 11,5%. Sebagian besar mahasiswa mengetahui pesan bahaya merokok sebesar 93%. Sebagian besar menyakini bahwa merokok dapat menyebabkan berbagai penyakit.

Kata Kunci: Rokok, Konsumsi Merokok, Pesan Bahaya Merokok

A. Pendahuluan

Merokok dapat menyebabkan penyakit kanker diantaranya mulut, pharinx, larinx, oesophagus, paru, pankreas, dan kandung kemih, penyakit sistem pembuluh darah diantaranya jantung koroner, aneurisme aorta, pembuluh darah perifer, arteriosklerosis, gangguan pembuluh darah otak dan sistem pernafasan diantaranya bronchitis chronis, emfisema, paru obstruktif kronik, tuberkulosis paru, asma, radang paru, dan penyakit saluran nafas lainnya.

Pemerintah telah membuat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. Dalam peraturan ini mengatur tentang zat adiktif (bahan yang menyebabkan ketergantungan yang membahayakan kesehatan), produk tembakau, rokok, nikotin, iklan produk tembakau, sponsor produk tembakau, label (keterangan mengenai produk tembakau yang berbentuk gambar, tulisan, atau bentuk lain yang merupakan bagian kemasan produk tembakau), kemasan produk tembakau, kawasan tanpa rokok. Salah satu implementasi dari peraturan ini melalui Kementerian Kesehatan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 28 tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Produk Tembakau. Permenkes ini berisi kewajiban mencantumkan gambar dan tulisan peringatan kesehatan yang terdiri atas 5 (lima) jenis yang berbeda, dengan porsi masing-masing 20% dari jumlah setiap varian produk tembakaunya. Gambar dan tulisan peringatan kesehatan dicantumkan pada setiap kemasan terkecil dan kemasan lebih besar. Setiap kemasan terdapat satu jenis gambar dan tulisan peringatan kesehatan yang dicantumkan pada bagian atas kemasan sisi lebar bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40%, diawali dengan kata “Peringatan” dengan menggunakan huruf berwarna putih dengan dasar hitam, harus dicetak dengan jelas dan mencolok, baik sebagian atau seluruhnya. Jenis huruf harus menggunakan huruf arial bold dan font 10 atau proporsional dengan kemasan. Tulisan warna putih di atas latar belakang hitam. Gambar dan tulisan peringatan kesehatan tidak boleh tertutup oleh apapun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Konsumsi Merokok Dan Tanggapan Terhadap Pesan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun 2015-2016”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran konsumsi merokok pada mahasiswa dan mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pesan bahaya merokok pada bungkus rokok.

B. Landasan Teori

Rokok adalah salah satu Produk Tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan. Asap tembakau mengandung kurang lebih 4.000 komponen. Beberapa diantaranya bersifat racun, beberapa lainnya dapat merubah sifat sel-sel tubuh menjadi ganas, setidaknya ada 43 zat dalam tembakau yang sudah diketahui dapat menyebabkan kanker. Tiga zat berikut ini adalah yang paling lazim kita dengar, yaitu nikotin, tar dan karbon monoksida.

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*). Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan Latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau

membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari bahasa Latin *Communico* yang artinya membagi. Singkatnya menurut Shannon dan Weaver (1949) bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia untuk saling pengaruh memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Perilaku secara umum adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi, dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai factor yang saling berinteraksi. Sering tidak disadari bahwa interaksi tersebut amat kompleks sehingga kadang kadang kita tidak sempat memikirkannya penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu.¹² Perilaku kesehatan adalah respons seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Sebaran mahasiswa Fakultas Kedokteran yang merokok.

Perokok	n	%
Ya	23	11,5
tidak	177	88,5
total	200	100

Pada tabel 4.2 di atas tampak bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran yang merokok sebesar 11,5%. Hal ini lebih rendah dengan angka prevalensi perokok berdasarkan umur 20-24 tahun pada survey RISKESDAS yaitu 27,2%.

Tabel 2. Sebaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran Berdasarkan Banyaknya Rokok yang dikonsumsi.

Konsumsi rokok	n	%
1 bungkus (1-16 batang)	22	11
2 bungkus (17-32 batang)	1	0,5
Tidak merokok	177	88,5
Total	200	100

Pada tabel 2 di atas tampak bahwa mahasiswa sebanyak 11% mahasiswa Fakultas Kedokteran mengkonsumsi 1 bungkus rokok per hari dan hanya 0,5% yang menghabiskan 2 bungkus rokok per hari. Sebagian besar mahasiswa sudah tepat memilih untuk tidak merokok.

Tabel 3. Sebaran mahasiswa Fakultas Kedokteran berdasarkan membaca tidaknya pesan bahaya merokok pada bungkus rokok

Membaca pesan	n	%
Ya	198	99
Tidak	2	1
Total	200	100

Pada tabel 3 di atas masih ada mahasiswa Fakultas kedokteran yang tidak membaca pesan bahaya merokok pada bungkus rokok yaitu sebesar 1%.

Tabel 4. Sebaran mahasiswa Fakultas Kedokteran yang memahami pesan bahaya merokok pada bungkus rokok

Paham	n	%
Ya	194	97
Tidak	6	3
Total	200	100

Pada tabel 4 di atas tampak bahwa terdapat 3% mahasiswa Fakultas Kedokteran yang tidak memahami pesan bahaya merokok pada bungkus rokok.

Tabel 5. Sebaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap pesan merokok yang dapat menyebabkan kanker.

Respon	n	%
Sangat yakin	126	63
Yakin	68	34
Tidak Yakin	2	1
Sangat tidak yakin	4	2
total	200	100

Pada tabel 4.6 di atas tampak bahwa terdapat 3% mahasiswa Fakultas Kedokteran yang tidak yakin dan sangat tidak yakin terhadap pesan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker dengan 2% diantaranya sangat tidak yakin.

Tabel 6. Sebaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap pesan merokok dapat menyebabkan serangan jantung.

Respon	n	%
Sangat yakin	125	62,5
Yakkin	69	34,5
Tidak yakin	2	1
Sangat tidak yakin	4	2
total	200	100

Pada tabel 4.7 di atas tampak bahwa terdapat 3% mahasiswa Fakultas Kedokteran yang tidak yakin dan sangat tidak yakin terhadap pesan bahwa merokok dapat menyebabkan serangan jantung dengan 2% diantaranya sangat tidak yakin.

Tabel 7. Sebaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap pesan merokok dapat menyebabkan impotensi.

Respon	n	%
Sangat yakin	86	43
Yakin	100	50
Tidak yakin	8	4
Sangat tidak yakin	6	3
total	200	100

Pada tabel 4.8 di atas tampak bahwa terdapat 7% mahasiswa Fakultas Kedokteran yang tidak yakin dan sangat tidak yakin bahwa merokok dapat menyebabkan impotensi dengan 3% diantaranya sangat tidak yakin.

Tabel 8. Sebaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap pesan merokok dapat menyebabkan gangguan kehamilan

Respon	n	%
Sangat yakin	120	60
Yakin	74	37
Tidak yakin	1	0,5
Sangat tidak yakin	5	2,5
total	200	100

Pada tabel 4.9 di atas tampak bahwa terdapat 3% mahasiswa Fakultas Kedokteran yang tidak yakin dan sangat tidak yakin bahwa merokok dapat menyebabkan gangguan kehamilan dengan 2,5% diantaranya sangat tidak yakin.

Tabel 9. Sebaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap pesan bahaya merokok dapat menyebabkan gangguan janin.

Respon	n	%
Sangat yakin	119	59,5
Yakin	75	37,5
Tidak yakin	1	0,5
Sangat tidak yakin	5	2,5
total	200	100

Pada tabel 4.9 di atas tampak bahwa terdapat 3% mahasiswa Fakultas Kedokteran yang tidak yakin dan sangat tidak yakin bahwa merokok dapat menyebabkan gangguan janin dengan 2,5% diantaranya sangat tidak yakin.

Tabel 10. Sebaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap pesan bahaya merokok dekat anak kecil.

Respon	n	%
Sangat yakin	128	64
Yakin	66	33
Tidak yakin	1	0,5
Sangat tidak yakin	5	2,5
total	200	100

Pada tabel 4.11 di atas tampak bahwa terdapat 3% mahasiswa Fakultas Kedokteran yang tidak yakin dan sangat tidak yakin bahwa bahaya merokok dekat anak kecil dengan 2,5% diantaranya sangat tidak yakin.

Tabel 11. Sebaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap pesan bahaya merokok dapat membunuh dirinya

Respon	n	%
Sangat yakin	111	55,5
Yakin	74	37
Tidak yakin	8	4
Sangat tidak yakin	7	3,5
total	200	100

Pada tabel 4.9 di atas tampak bahwa terdapat 7,5% mahasiswa Fakultas Kedokteran yang tidak yakin dan sangat tidak yakin bahwa merokok dapat membunuh dirinya dengan 3,5% diantaranya sangat tidak yakin.

Tampak dari hasil tabel 5 sampai tabel 9 sebagian besar mahasiswa sudah yakin dan sangat yakin akan bahaya merokok yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

D. Kesimpulan

Mahasiswa fakultas kedokteran yang merokok sebesar 11,5%. Sebagian besar mahasiswa mengetahui pesan bahaya merokok sebesar 93%. Sebagian besar menyakini bahwa merokok dapat menyebabkan berbagai penyakit.

E. Saran

Meningkatkan penyuluhan bahaya merokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan pemahaman terhadap pesan pada bungkus rokok terhadap bahaya merokok.

Daftar Pustaka